

Hubungan Peran Serta Orang Tua dan Dampak Hospitalisasi pada Anak Prasekolah

Relationships The Role of Parents and The Impact of Hospitalization on
Preschool Age Children

Tini Inggriani¹, Deni Budiani Permana²

¹Jurusan Keperawatan, Akper Yatna Yuana Lebak, Rangkasbitung, Lebak, Banten, Indonesia.

²Jurusan Komputer, Amik Wira Nusantara, Rangkasbitung, Lebak, Banten, Indonesia.

sr.letitia@yahoo.co.id

Submisi: 29 Juni 20021; penerimaan: 8 Juli 2021; publikasi 30 Agustus 2021

Abstrak

Hospitalisasi pada anak, baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi aspek psikologisnya. Bahkan menimbulkan krisis. Orang tua sebagai sosok yang dekat memiliki peran penting untuk mendampingi dan memberikan semangat sehingga dapat meminimalisir dampak dari hospitalisasi. Penelitian untuk mengetahui hubungan antara peran serta orang tua dan dampak hospitalisasi anak yang dirawat di RS. Misi Lebak. Penelitian didesain sebagai penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 53 anak. Instrumen adalah kuesioner. Data dianalisis dengan uji Chi-Square dan uji Mann-Whitney. Terdapat hubungan signifikan peran orang tua dan dampak hospitalisasi pada anak di RS Misi Lebak, ditunjukkan dari hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p-value = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Secara parsial terdapat hubungan yang signifikan karakteristik anak dan karakteristik orang tua dengan dampak hospitalisasi, ditunjukkan dari nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, karakteristik umur dan pendidikan orang tua tidak memiliki hubungan, dikarenakan p-value yang lebih besar dari 0,05. Terdapat hubungan signifikan peran serta orang tua dan dampak hospitalisasi pada anak di RS Misi Lebak. perlunya keterlibatan perawat yang lebih baik agar dampak negatif hospitalisasi pada anak dapat diminimalisir.

Kata kunci: Anak, Hospitalisasi, Orang Tua,

Abstract

Hospitalization of children, either directly or indirectly affects their psychological aspects. It even creates a crisis. Parents as close figures have an important role to accompany and provide encouragement so that they can minimize the impact of hospitalization. The study was conducted to determine the relationship between parental participation and the impact of hospitalization of children who were treated at the hospital. Lebak Mission. The study was designed as a correlational study with a cross sectional approach. The research sample was 53 children. The instrument is a questionnaire. Data were analyzed by Chi-Square test and Mann-Whitney test. There is a significant relationship between the role of parents and the impact of hospitalization on children at the Lebak Mission Hospital, as shown from the Chi-Square test results obtained p-value = 0.000 which is smaller than 0.05. Partially there is a significant relationship between the characteristics of children and the characteristics of parents with the impact of hospitalization, as indicated by the p-value which is smaller than 0.05. Meanwhile, the characteristics of age and parental education do not have a relationship, because the p-value is greater than 0.05. There is a significant relationship between parental participation and the impact of hospitalization on children at the Lebak Mission Hospital. the need for better nurse involvement so that the negative impact of hospitalization on children can be minimized.

Keywords: Children, Hospitalization, Parents

Pendahuluan

Anak dalam proses tumbuh kembangnya mempunyai kebutuhan fisik, psikologis, social, dan spiritual. Setiap orang tua mengharapkan anak-anaknya sehat dari aspek psikologis dan social sesuai kondisi sosial dan lingkungan sekitar mereka. Tetapi, dalam perkembangannya anak akan mengalami sakit dan perawatan di Rumah Sakit. Orang tua yang mengalami perasaan stress tidak boleh diabaikan, sehingga berdampak kepada anak menjadi stress dan orang tua tidak dapat merawatnya (Supartini, 2004). Besharat, Kazemi, Ghazimoghaddam, dan Kashani, anak mengalami hospitalisasi minimal sebanyak lebih kurang 30%, dan sekitar 5% perawatan dialami di rumah sakit beberapa kali (Biyanti, 2012). Anak di Indonesia yang di rawat di rumah sakit angka kesakitannya cukup tinggi yaitu sekitar 35 dari 100 anak dengan selalu penuhnya ruangan anak baik rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta. Wirajana, 2014 (dalam Sari & Suryani, 2016). Sensus yang dilakukan BPS Nasional 2013, dari jumlah penduduk Indonesia 245.569.381 jiwa sebanyak 82.840.600 jiwa adalah anak-anak (Ramdaniati, 2016). Anak-anak prasekolah yang mengalami stress hospitalisasi kemampuannya kurang dalam berpikir dan mengalami peristiwa yang kurang dipahami secara keseluruhan, sehingga menghadapi masalah kurang mampu diatasi (Jennet&Peterson,2002). Orang tua dianggap oleh anak sebagai seseorang yang paling mengerti dengan kondisinya (Bellou & Georgianni, 2014; Mucuk & Cimke, 2017; Vasli & Salsali, 2014; Biyanti, 2012; Herawati, 2008). Perubahan peran yang dialami memerlukan informasi dan intervensi keperawatan, sehingga anak berkurang dampak hospitalisasinya dan mampu merawat diri sendiri. (Biyanti, 2012). Menurut Trask, et al. (2003, dalam Dyna, 2013), dalam penelitian tentang perawat yang menjalankan peran dan fungsinya memberi bantuan kepada orang tua koping dan

dukungan sosial selama hospitalisasi. Peran dan keikutsertaan orang tua adalah tinggal bersama anak, terlibat dan kerjasama meminimalkan kecemasan anak dengan memberikan perawatan (Coyne, 2006 dalam Biyanti, 2012), namun kenyataannya orangtua menenangkan anaknya dengan menakuti anak bahwa perawat akan menyuntik anak, sehingga kecemasan anak meningkat dan anak tidak menjadi kooperatif. Berdasarkan permasalahan inilah, maka tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan peran serta orang tua dan dampak hospitalisasi pada anak usia prasekolah yang dirawat di RS Misi Lebak Rangkasbitung.

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian studi korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional* menelaah hubungan dua variable pada sekelompok subyek atau suatu situasi (Notoatmodjo, 2010), data peran orang tua dan dampak hospitalisasi pada anak dikumpulkan pada waktu yang bersamaan. Dari populasi 151 anak terdapat sampel yang diteliti 53 orang memakai teknik *purposive sampling*, jenis observasional yaitu teknik sampling dengan mengambil responden menggunakan rumus proporsi binominal. Besar populasi N diketahui maka digunakan rumus, berdasarkan tujuan yang telah diputuskan (Dharma, 2017). Instrumen pengumpulan data pengukuran dampak hospitalisasi dan pengukuran peran serta orang tua (Abdulbaki et al, 2015 & Byanti, 2012). Penelitian ini diterapkan di ruang Hyasinta RS Misi lebak, Banten. Penelitian dilaksanakan selama bulan Nopember -Desember 2018. Data dianalisis dengan uji *Chi-Square* dan uji *Mann-Whitney*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peran Serta Orang Tua Terhadap pada Anak Prasekolah Dirawat di RS Misi Lebak

Peran Serta Orang Tua	Distribusi Frekuensi	
	F	Persentase
Kurang baik	13	24,5
Baik	40	75,5
Total	53	100,0

Berdasarkan Tabel 1 Sebagian besar Peran serta orang tua anak yang anaknya di rawat di RS Misi Lebak yang baik sebanyak 40 responden (75,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Dirawat Di RS Misi Lebak

Dampak Hospitalisasi Pada Anak	Distribusi Frekuensi	
	F	Persentase
Negatif	15	28,3
Positif	38	71,7
Total	53	100,0

Berdasarkan Tabel 2 Sebagian besar anak usia prasekolah yang di rawat di RS Misi Lebak sebanyak 38 responden (71,7%).

Tabel 3. Hasil Analisis Hubungan Peran Serta Orang Tua dan Dampak Hospitalisasi pada Anak Prasekolah Di rawat Di RS Misi Lebak

Peran Serta Orang Tua	Dampak Hospitalisasi Pada Anak				Total		p-value
	Negatif		Positif		N	%	
	N	%	N	%			
Kurang Baik	11	84,6	2	15,4	13	100,0	0,000
Baik	4	10,0	36	90,0	40	100,0	
Total	15	28,3	38	71,7	53	100,0	

Hasil penelitian pada Tabel 3 di atas menyatakan bahwa peran orang tua yang kurang baik memiliki dampak negatif hospitalisasi sebanyak 11 orang

(84,6%), sementara itu yang memiliki dampak positif hospitalisasi sebanyak 2 orang (15,4%). Adapun peran orang tua yang baik memiliki dampak negatif

hospitalisasi sebanyak 4 orang (10,0%), sementara itu yang memiliki dampak positif hospitalisasi sebanyak 36 orang (90,0%). Selanjutnya, berdasarkan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000. Nilai *p-value* < 0,05, berarti terdapat hubungan peran serta orang tua dan dampak hospitalisasi pada anak.

Analisis Hubungan Peran Serta Orang Tua dan Dampak Hospitalisasi pada Anak di RS Misi Lebak. Hasil analisis kedua variabel menunjukkan adanya Peran orang tua kurang baik memiliki hubungan signifikan dengan dampak negatif hospitalisasi sebanyak 11 orang (84,6%), sementara itu yang memiliki dampak positif hospitalisasi sebanyak 2 orang (15,4%). Adapun peran orang tua baik mempunyai dampak negatif hospitalisasi sebanyak 4 orang (10,0%), sementara itu yang memiliki dampak positif hospitalisasi sebanyak 36 orang (90,0%). Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000. Nilai *p-value* < 0,05, berarti terdapat hubungan peran orang tua dan dampak hospitalisasi pada anak. Penelitian ini selaras dengan penelitian Biyanti (2012) yang menjelaskan yakni peran orang tua sebagian besar baik maka dampak hospitalisasi sebagian besar positif yang dialami pada anak. Peran Orang tua adalah sebagai pendidik, pendorong, pengasuh, pengawas dan konselor. Penelitian ini selaras dengan Kuswanto, 2019 yang menjelaskan yaitu peran orang tua cukup signifikan selama anak hospitalisasi. Peran orang tua perlu dilaksanakan pada anak, karena anak perlu mendapatkan pendampingan, rasa aman dan nyaman, kasih sayang, dan bantuan emosional yang besar. Lumiu, *et al.* 2013 (dalam Pardede, J.A; Simangunsong, M.M. 2020), Syafriani, 2018., Supartini, 2004. Hasil penelitian ini semakin memperkuat teori yang dikemukakan oleh Whaley dan Wong (2003), bahwa peran orang tua selama mendampingi

anak selain memperhatikan anak sakit juga sikap mental dan memberikan support pada anak sehingga anak merasa aman dan nyaman. Orang tua dalam menghadapi tingkah laku anak baik dalam kata-kata, ungkapan hati dan ekspresi harus selalu tampak senang dan bahagia. Selama dalam perawatan anak diberi stimulus yang berguna agar dapat tetap belajar dan mengurangi kecemasan sehingga membantu anak mempercepat kesembuhannya.

Anak yang mengalami rawat inap di rumah sakit memberi respons protes, putus asa, dan penolakan akibat perpisahan. Perasaan yang sering muncul yaitu cemas, marah, sedih, takut, dan rasa bersalah (Wulandari & Erawati, 2016; Supartini, 2004). Bentuk kecemasan tersebut ditunjukkan dalam keinginan untuk terus bersama orang tua, menangis, merintih, mengisap jempol atau lebih serius adalah penolakan untuk makan dan aktivitas motorik yang berlebihan (Bernand & Wilson, 2009; Pressley, 2011; Rokach, 2016), maka perawat perlu memberikan perhatian dan rasa aman (*rooming in*) dengan melibatkan keluarga. Peran keluarga saat *rooming in* meliputi memandikan, memakaikan baju, menyiapkan tempat tidur, membantu memberikan makanan, serta memberikan suasana yang menyenangkan bagi anak, sehingga anak dapat cepat beradaptasi dan membantu dalam proses penyembuhannya (Rekawati, dkk., 2013). Demikian juga penelitian Nurfatimah, 2019. Semakin baik peran serta orang tua bisa mengurangi dampak hospitalisasi pada anak. Orang tua mampu melaksanakan perannya untuk memenuhi keperluan anak dalam perawatan personal hygiene, nutrisi, menolong tindakan keperawatan, kebutuhan psikologis terpenuhi, memberi dukungan saat anak menerima tindakan medis, pemenuhan kebutuhan spiritual dirumah sakit. Atas dasar itulah bagian rumah sakit juga sering

melibatkan orang tua dalam perawatan anak dengan mensosialisasikan lingkungan perawatan yang akan dialami oleh anak dan orang tua dalam rumah sakit.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik peran serta orang tua dapat meminimalkan dampak hospitalisasi pada anak. Karena dalam perawatan anak, orang tua mampu melaksanakan perannya dalam pemenuhan kebutuhan kebersihan diri. Harmoko (2012) menunjukkan bahwa orang tua memiliki sumbangan yang besar dalam perkembangan kesembuhan anaknya dalam perawatan. Peran orang tua dalam memberikan pengasuhan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan seperti gosok gigi, ganti baju, cuci tangan sebelum makan, cuci kaki sebelum tidur dan kebiasaan lainnya. Miranda, 2013 (dalam Duri.D.R & Yati,D. 2018). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran serta orang tua dalam merawat anaknya di rumah sakit memiliki hubungan signifikan dengan dampak hospitalisasi di RS Misi Lebak.

Referensi

Abdulbaki, M. A., Gaafar, Y. A. E. dan Waziry, O. G. (2011) "Maternal Versus Pediatric Nurses Attitudes Regarding Mothers' Participation in the Care of Their Hospitalized Children," *Journal of American Science*, 7(79), hal. 316–327.

Bellou, P. dan Georgianni, K. G. (2014) "The contribution of family in the care of patient in the hospital," *Health Science Journal*, 1(3), hal. 1–6.

Bernand, W.K. dan Wilson, W.C. 2009. Psychological effects of physical illness and hospitalization on the child and the family. *J.H.K.C. Psych*, 3, pp. 9-18

Kesimpulan Dan Saran

Terdapat hubungan signifikan peran serta orang tua dan dampak hospitalisasi pada anak di RS Misi Lebak, ditunjukkan dari hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Saran

Disarankan penelitian ini dapat menghasilkan masukan bagi RS Misi Lebak untuk semakin baik melibatkan orang tua dalam proses perawatan anaknya yang dirawat di rumah sakit, sehingga anak akan semakin cepat sembuh dan hal tersebut juga membantu rumah sakit dalam memberikan perawatan pada anak-anak yang ter-hospitalisasi.

Ucapan Terima Kasih

Sr.M.Imelda SFS,BSN.,MARS , Yunita Sari,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Kom yang telah banyak membantu dalam usaha menyelesaikan penelitian ini.

Cimke, S. dan Mucuk, S. (2017) "Mothers' Participation in the Hospitalized Children's Care and their Satisfaction," *International Journal of Caring*, 10(3), hal. 1643–1651. Tersedia pada: www.international journal of caring sciences.org.

Dharma, K.K. 2017. *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta : Trans Info Media.

Dyna, A.2013. Hubungan antara Hospitalisasi Anak dengan Tingkat Kecemasan Orant Tua. *Jurnal*

- Keperawatan Soedirman*, 8(2), pp. 92-104
- Duri, D. R. dan Yati, D. (2018) "Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Retardasi Mental (Intellectual Disability) Di Slb Bakti Siwi Sleman," *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 1(2), hal. 18. doi: 10.32524/jksp.v1i2.376.
- Harmoko. 2012. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Herawati, 2008 Perbedaan pengaruh senam otak dan senam lansia terhadap keseimbangan pada orang lanjut usia. *Infokes*, 8(1), pp. 1-7
- Lumiu, S., Tuda, J. dan Ponidjan, T. (2013) "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Di Usia Pra Sekolah Di IRINA E BLU RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado," *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), hal. 114276.
- Kuswanto (2019) "Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Tingkat Kecemasan di RS Dolopo Kabupaten Madiun (The Corellation Of The Role Of Parents With The Level Of Anxiety Of Children Age Prosperity (3-6 Years) Who Have Hospitalization In Dolopo Hospital Of Madiun District) Kuswanto," *Journal Nursing Care and Biomolecular Vol 4, No 1 (2019)*, 4(1), hal. 41-47.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineke Cipta
- Nurfatimah, N. (2019) "Peran Serta Orang Tua dan Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia 3-6 Tahun di Ruang Anak RSUD Poso," *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(2), hal. 77. doi: 10.33860/jbc.v2i2.187.
- Nurhayati, R., Indasah, I. dan Suhita, B. M. (2018) "Family Support in Effort Reduce Hospitalization Reaction in Children of Preschool in Anggrek Room Nganjuk Hospital," *Journal for Quality in Public Health*, 1(2), hal. 26-33. doi: 10.30994/jqph.v1i2.11.
- Pardede, J. A. dan Simangunsong, M. M. (2020) "Family Support With The Level of Preschool Children Anxiety in the Intravenous Installation," *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), hal. 223. doi: 10.26714/jkj.8.3.2020.223-234.
- Pranoto, Y. H., Pranata, L., Surani, V., Ningsih, D. A., & Setiawan, R. B. (2019). Pendampingan Belajar Cemara: Solusi Belajar Bagi Anak Dan Solusi Pendampingan Belajar Bagi Orangtua Di Lorong Cemara Rt 006 Kelurahan Sukajaya. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 3(1), 29-36.
- Pressley, T. (2011) "An Overview of the Separation Phenomenon and the Experience of Hospitalization for Children," *Jefferson Journal of Psychiatry*, 10(2). doi: 10.29046/jjp.010.2.006.
- Ramdaniati, S., Hermaningsih, S. dan nbsp, M. (2016) "Comparison Study of Art Therapy and Play Therapy in Reducing Anxiety on Pre-School Children Who Experience Hospitalization," *Open Journal of Nursing*, 06(01), hal. 46-52. doi: 10.4236/ojn.2016.61005.
- Rekawati, S., Nursalam, dan Sri, U. 2013. *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak: untuk Perawat dan Bidan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika
- Rini, M. T. (2018). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di RS

- Myria. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 1(2), 26-30.
- Rini, M. T., Hardika, B. D., & Suryani, K. (2020). Penurunan Berat Badan pada Remaja Obesitas Menggunakan Hipnoterapi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 135-141.
- Rokach, A. (2016) "Psychological, emotional and physical experiences of hospitalized children," *Clinical Case Reports and Reviews*, 2(4), hal. 399-401. doi: 10.15761/ccrr.1000227.
- Suryani, K., Rini, M. T., Koerniawan, D., & Utami, R. D. (2021). Early Detection And Stimulation Of Children's Development. *Jces (Journal of Character Education Society)*, 4(3), 523-531.
- Suryani, K., Pranata, L., & Rini, M. T. (2018). Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi Pada Anak Di Kelurahan Talang Betutu Palembang. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 2(2), 211-214.
- Syafriani. dan Kurniawan, Fayudi. (2018) "Hubungan Peran Keluarga dengan Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Prasekolah," *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), hal. 71-77. doi: 10.29313/ga.v2i1.3858.
- Sari, Y.K., Suryani, A. 2016 Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Todler yang Mengalami Hospitalisasi di RSUD Dr.Achmad Mochtar Bukit Tinggi Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Prima Nusantara*. 8(2). Hal. 106-108
- Supartini, Y. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC
- Vasli, P. dan Salsali, M. (2014) "Parents' participation in taking care of hospitalized children: A concept analysis with hybrid model.," *Iranian journal of nursing and midwifery research*, 19(2), hal. 139-44. Tersedia pada: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24834082><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4020022>.
- Wulandari, D. dan Erawati, M. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Anak*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Whaley dan Wong, D.L. 2003. *Clinical Manual of Pediatric Nursing*. Four Edition. St Louis, Missouri: Mosby inc
- Winarsih, B. D. W. I. *et al.* (2012) "Hubungan Peran Serta Orang Tua Dengan Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di RSUD RA Kartini Jepara". *Tesis* tidak Dipublikasikan. Jakarta: Universitas Indonesia